

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran paling penting dalam dunia pendidikan. Karena dari segi waktu yang digunakan, untuk mata pelajaran matematika relatif lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lain. Dari segi pelaksanaan, matematika sudah dikenalkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi. Bahkan pada jenjang pra sekolah seperti TK dan *Playgroup* sudah mulai dikenalkan dengan matematika, walaupun hanya sekedar mengenal angka 1 sampai 10.

Sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan abstrak, karena selama ini yang mereka peroleh matematika berhubungan dengan angka-angka, simbol, rumus-rumus dan lain sebagainya, sehingga mata pelajaran matematika menjadi momok dan menyebabkan rasa takut dan malas untuk mempelajari matematika. Selain itu pula kemampuan siswa dalam belajar matematika di SD tersebut masih kurang.

Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan kognitif, perkembangan fungsi intelek dan kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif erat hubungannya dengan kemampuan belajar matematika, tanpa kemampuan kognitif sulit terbayangkan seorang siswa dapat berpikir, karena mustahil siswa dapat memahami materi-materi yang disajikan oleh guru. Upaya pengembangan kognitif harus dilakukan secara terarah, baik orang tua maupun guru. Kegiatan pengajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan dengan harapan agar siswa secara otomatis meningkatkan kemampuan ke arah yang lebih baik.

Kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yang pada gilirannya akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menyelesaikan masalah merupakan faktor penting yang dipergunakan waktu proses belajar mengajar dalam kelas khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal itu dikarenakan siswa harus mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Jika siswa tidak mampu menyelesaikan masalah, maka pembelajaran tidak tuntas dalam belajar. Jadi, ketuntasan belajar siswa ditentukan oleh baik buruknya siswa dalam hal menyelesaikan masalah serta model pembelajaran yang dipakai guru.

Pembelajaran Matematika di kelas III SDN 1 Bulango Ulu belum terlaksana dengan baik. Kenyataan yang sering dihadapi penulis saat ini khususnya di kelas III SDN 1 Bulango Ulu, dari jumlah siswa 20 orang, hanya 3 siswa atau sekitar 15% yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang, sedangkan 17 siswa atau sekitar 85% yang belum memiliki kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang belum tepat. Dalam proses pembelajaran, sering pula guru tidak pernah menggunakan metode atau model pembelajaran sehingga berpengaruh pada kemampuan siswa dalam hal menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang perlu ditingkatkan. Olehnya dilakukan suatu perubahan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai usaha peningkatan kemampuan siswa adalah model pembelajaran *talking stick* . Inti dari pembelajaran ini

menekankan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa sehingga siswa mampu bekerja dan saling membantu dalam pembelajaran. Tipe *talking stick* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Hal itu diharapkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang mengalami peningkatan.

Dengan melihat latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN 1 Bulango Ulu dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang. Oleh karena itu penulis menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul “Meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang melalui model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas III SDN 1 Bulango Ulu.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang masih rendah.
- b. Model pembelajaran yang digunakan guru belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan di atas dapat penulis rumuskan masalah yakni sebagai berikut: “Apakah model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang pada siswa kelas III SDN 1 Bulango Ulu?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemecahan masalah yang akan dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang melalui model *talking stick* pada siswa Kelas III SDN 1 Bulango Ulu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang,
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm,
- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran,
- 4) Siswa berdiskusi membahas masalah-masalah yang ditemukan,
- 5) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan,
- 6) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian,
- 7) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan,
- 8) Guru memberikan kesimpulan,
- 9) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu,
- 10) Guru menutup pembelajaran.

Dengan kenyataan seperti di atas perlu adanya upaya pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan memotivasi siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang ada, maka peneliti memilih model *Talking Stick* dengan tujuan kemampuan siswa menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang melalui model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas III SDN 1 Bulango Ulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang melalui model pembelajaran *Talking Stick*, memberi suasana dan tantangan baru sehingga siswa lebih berminat dan senang dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi guru

Menambah pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan memberi gambaran dan informasi bagi teman-teman guru tentang suatu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang melalui model pembelajaran *talking stick*.

3. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan Kemampuan siswa, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sekolah dan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan konstribusi positif dalam mengembangkan pendidikan di sekolah dasar terutama pembinaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam pendidikan di sekolah dan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, terutama yang berkenaan dengan aspek-aspek lain dalam membentuk watak dan karakter siswa di sekolah dasar.